



**KREATIVITAS GURU PAI MELALUI PEMBIASAAN
MENGAJI KITAB KUNING PADA SISWA DI SMP AHMAD
YANI KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH :

AFA ROIHANI ALI

21901011313



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023



**KREATIVITAS GURU PAI MELALUI PEMBIASAAN
MENGAJI KITAB KUNING PADA SISWA DI SMP AHMAD
YANI KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH :

AFA ROIHANI ALI

21901011313



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2023

ABSTRAK

Roihani Ali, Afa. 2023. *Kreativitas Guru PAI Melalui Pembiasaan Mengaji Kitab Kuning Pada Siswa SMP Ahmad Yani Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M.Pd

Kata Kunci: Kreativitas, Pembiasaan dan Mengaji

Kreativitas guru pendidikan agama Islam adalah kemampuan pendidikan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau mengombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik. Pembiasaan mengaji kitab kuning ini dilatar belakangi karena kebanyakan siswa SMP berhenti mengaji alqur'an ketika kelas 6 dan tidak semua siswa meneruskan ke jenjang selanjutnya seperti madrasah diniyah. Oleh sebab itu guru PAI melakukan inovasi dengan mengadakan pembiasaan mengaji kitab kuning, dengan harapan siswa siswi memiliki budi pekerti yang baik, maka akan terbentuk karakter yang baik pula, dan masih banyak perubahan baik yang ada dalam diri siswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani (2) Kreativitas guru PAI dalam pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani (3) kendala yang dihadapi dalam pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani

Metode penelitian tersebut penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMP Ahmad Yani Kota Batu. Adapun teknik analisis data dengan pengumpulan data, kondensasi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan membuahkan sebuah kesimpulan: (1) Pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu dilaksanakan siswa membiasakan melaksanakan solat duha berjamaah terlebih dahulu setelah itu membaca amaliah-amaliah seperti istighosah, yasin tahlil dan burdah. Pembiasaan mengaji kitab kuning ini menggunakan sumber kitab kuning yang mudah dipahami oleh siswa yaitu kitab mabadiul fiqhyah, aqidatul awam, bagdadiah dan masa ilul haidh. (2) Kreativitas guru dalam pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu. Guru membentuk pembiasaan mengaji kitab kuning dengan pengadaan mengaji kitab kuning. Membentuk kelas-kelas halaqoh diniyah sesuai kemampuan siswa. Melaksanakan pembiasaan mengaji kitab kuning dan di isi oleh guru agama. (3) Hambatan yang dilakukan guru pai dalam mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu. Hambatan pembiasaan mengaji kitab kuning yaitu ramai, kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya belajar mengaji kitab kuning. Hambatan pembiasaan mengaji kitab kuning yaitu kurang disiplin ketika waktu peembiasaan pagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, kehadiran guru sebagai pendidik semakin nyata dan sangat menentukan tujuan pendidik yang berorientasi pada kinerja dan profesi yang berkualitas. Guru yang kreatif juga menentukan arah pendidikan yang lebih baik sebagai pilar dalam kehidupan manusia dalam proses pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki kewenangan dalam mendesain sebuah pembelajaran. Guru dapat menentukan tujuan dan isi pelajaran yang akan disampaikan, menentukan model, metode dan strategi pembelajaran. Guru dapat menyusun kurikulum sesuai dengan karakteristik, visi dan misi sekolah, serta sesuai dengan pengalaman belajar siswa (Sanjaya, 2011)

Kegiatan awal dalam mengajar yang dilakukan oleh seorang guru akan dikatakan berhasil apabila dapat membangkitkan motivasi siswa dengan menggunakan strategi atau kreativitas yang tepat dan sesuai sehingga dalam pembelajaran dapat menimbulkan rangsangan atau timbal balik antara seorang pendidik dan siswa. Dengan adanya timbal balik dari siswa tersebut akan membawa kepada kesenangan siswa terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Sebaliknya jika tidak ada motivasi belajar yang diberikan oleh seorang guru, maka kebanyakan dari siswa tersebut akan bermalas-malasan dalam kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai.

Kreativitas guru pendidikan agama Islam adalah kemampuan pendidikan yang memegang mata pelajaran pendidikan agama islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau mengombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik. Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi diluar batasan interligensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru pendidikan agama islam dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif dalam proses pendidikan (Iskandar, 2010).

Pembiasaan mengaji kitab kuning ini dilatar belakangi karena kebanyakan siswa SMP berhenti mengaji alqur'an ketika kelas 6 dan tidak semua siswa meneruskan ke jenjang selanjutnya seperti madrasah diniyah. Oleh sebab itu guru PAI di SMP Ahmad Yani melakukan inovasi dengan mengadakan pembiasaan mengaji kitab kuning, dengan harapan siswa siswi SMP Ahmad Yani mempelajari ilmu-ilmu yang ada di pesantren, seperti ilmu akhlak, fiqih, tauhid dan sebagainya. Kitab kuning yang diajarkan di SMP Ahmad Yani membawa dampak perubahan yang besar terhadap budi pekerti siswa. Dengan memiliki budi pekerti yang baik, maka akan terbentuk karakter yang baik pula, dan masih banyak perubahan baik yang ada dalam diri siswa.

Akhir-akhir ini siswa kurang menerapkan akhlak. seperti tidak harusnya siswa jalan mendahului guru, tidak harusnya siswa berjalan didepan guru dengan menentang. Maka dengan belajar akhlak maka siswa sedikit banyak akan menerapkan ilmu akhlak tersebut. Guru Agama, sebagai seorang muslim

seorang siswa akan diajarkan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berahlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan masing-masing.

Mengaji kitab kuning memang bukan bagian yang integral di lembaga pendidikan Islam, akan tetapi pengajian kitab kuning merupakan salah satu tradisi agung (*great tradition*) di Indonesia adalah tradisi pengajaran agama Islam yang muncul di pesantren Jawa dan semenanjung Malaya, uuntuk mentransmisikan Islam tradisional sebagaimana yang terdapat dalam kitabkitab klasik yang ditulis berabad-abad lalu (Bruinessen, 1995). Kitab kuning yang merupakan sumber ilmu pengetahuan terutama masalah keagamaan menjadi rujukan yang tepat sebagai sarana belajar bagi siswa . Kitab kuning, dalam pendidikan agama Islam, merujuk kepada kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran-pelajaran agama Islam yang diajarkan pada pondok-pondok Pesantren, mulai dari fiqh, aqidah, akhlaq, tata bahasa arab, hadits, tafsir, ilmu Al-Qur'an, hingga pada ilmu sosial dan kemasyarakatan. Ketertarikan mengaji kitab di tingkatan sekolah menengah pertama karena dilandasi oleh mengadopsi tradisi keilmuan pesantren, dan ini menjadi nilai tambah karena tidak semua sekolah yang notabene bernafaskan Islam juga menerapkannya.

Melalui pembelajaran kitab kuning siswa bisa lebih mendapat pendidikan agama yang berisikan bukan hanya ilmu pengetahuan namun juga akhlak dan budi pekerti. Siswa yang hanya mendapat sedikit waktu pembelajaran pendidikan agama menjadi bertambah sehingga semakin banyak kesempatan untuk belajar bukan hanya ilmu-ilmu umum namun juga pendidikan akhlak dan karakter melalui pembelajaran kitab kuning yang ada. Pembiasaan kitab kuning di SMP Ahmad Yani Kota Batu ini dilaksanakan selama empat hari dari senin samPAI dengan kamis. Ada tiga kitab yang diajarkan yaitu kitab *nasoihul ibad, taysirul kholaq dan masa ilul haidh*. Jadi sebelum masuk kelas siswa dibiasakan melaksanakan solat duha berjamaah terlebih dahulu setelah itu istighosah kemudian pembiasaan dengan mengaji kitab kuning

Beberapa metode pembiasaan kitab kuning di SMP Ahmad Yani seperti metode ceramah, diskusi (*cooperative learning*), tanya jawab serta metode diskusi. Siswa yang hanya mendapat sedikit waktu pembelajaran pendidikan agama islam menjadi bertambah sehingga semakin banyak kesempatan untuk belajar bukan hanya ilmu-ilmu umum namun juga pendidikan akhlak dan karakter melalui pembiasaan kitab kuning yang ada.

Maka adapun alasan peneliti ini, tentunya berdasarkan fakta dominan hasil grandtour yang telah peneliti angkat dari pembiasaan mengaji kitab. Maka judul penelitian ini adalah ***“kretivitas guru PAI melalui pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani Kota Batu”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani Kota Batu?
2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam pembiasaan mengaji kitab kuning di SMP Ahmad Yani Kota Batu?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembiasaan mengaji kitab kuning di SMP Ahmad Yani Kota Batu?

C. Tujuan

1. Untuk mendeskripsikan pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani Kota Batu
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam pembiasaan mengaji kitab kuning di SMP Ahmad Yani Kota Batu
3. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam pembiasaan mengaji kitab kuning di SMP Ahmad Yani Kota Batu

D. Manfaat

1. Peneliti berharap bisa bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis seperti manfaat untuk mengetahui hukum-hukum Islam. Penelitian ini diharapkan bisa membantu dan menambah pengetahuan tentang pembiasaan hukum-hukum islam. Khususnya di era modern yang mana tidak semua sekolah dan madrasah membiasakan dengan mengaji kitab kuning.
2. Manfaat praktis yaitu manfaat yang bisa digunakan dan diterapkan ketika proses belajar mengajar. Manfaat praktis ini bermanfaat untuk bahan informasi bagi guru yang lainnya, sekolah maupun peneliti.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pengertian dalam judul penelitian ini, peneliti perlu memberikan batasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul tersebut, antara lain:

1. Kreativitas guru PAI

Kreativitas guru pendidikan agama islam adalah kemampuan guru yang memegang mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unit/mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik.

2. Mengaji kitab kuning

Mengaji adalah kegiatan yang merujuk pada aktivitas membaca Al-Quran atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Kitab kuning adalah istilah yang sangat khas pesantren di Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 18 tahun 2019 tentang Pesantren telah didefinisikan bahwa kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan Islam di pesantren.

3. Siswa

Siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe guru. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan berikut ini merupakan kesimpulan dari beberapa bab, dengan ini peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan dari “kreativitas guru PAI melalui mengaji kitab kuning pada siswa di SMP Ahmad Yani:” berikut beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sajikan yaitu :

1. Pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu
 - a. Pembiasaan sebelum mengaji kitab kuning dilaksanakan siswa membiasakan melaksanakan solat duha berjamaah terlebih dahulu setelah itu membaca amaliah-amaliah seperti istighosah, yasin tahlil dan burdah.
 - b. Pembiasaan mengaji kitab kuning ini menggunakan sumber kitab kuning yang mudah dipahami oleh siswa yaitu kitab mabadiul fiqhyah, aqidatul awam, bagdadiah dan masa ilul haidh.
2. Kreativitas guru dalam pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu
 - a. Guru membentuk pembiasaan mengaji kitab kuning dengan pengadaan mengaji kitab kuning.
 - b. Membentuk kelas-kelas halaqoh diniah sesuai kemampuan siswa

- c. Melaksanakan pembiasaan mengaji kitab kuning dan di isi oleh guru agama.
3. Hambatan yang dilakukan guru pai dalam mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu
 - a. Hambatan pembiasaan mengaji kitab kuning yaitu ramai
 - b. Hambatan mengaji kitab kuning yaitu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya belajar mengaji kitab kuning
 - c. Hambatan pembiasaan mengaji kitab kuning yaitu kurang disiplin ketika waktu peembiasaan pagi.
4. Solusi untuk mengatasi hambatan pembiasaan mengaji kitab kuning pada siswa di smp ahmad yani kota batu
 - 1) Solusi untuk mengatasi hambatan ramai ketika pembiasaan mengaji kitab kuning, solusinya seperti:
 - a. Merancang metode mengajar yang bervariasi.
 - b. Membuat kesepakatan yang jelas bersama dengan siswa.
 - c. Peringatan halus atau secara nonverbal.
 - 2) Solusi untuk mengatasi hambatan kurangnya disiplin pada siswa ketika pembiasaan mengaji kitab kuning, solusinya seperti:
 - a. Menjadi teladan dengan memberikan contoh bagaimana mengajarkan kedisiplinan pada siswa.
 - b. Membuat peraturan yang jelas
 - c. Konsisten
 - d. Tegas

- 3) Solusi untuk mengatasi hambatan kurang focus ketika pembiasaan mengaji kitab kuning yaitu mengajak siswa bermain konsentrasi sembari menyentuh lutut dan sebagainya.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan tambahan dalam menentukan kebijakan terkait kegiatan pembelajaran, terutama program pembiasaan mengaji kitab kuning ke depannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih giat meningkatkan hafalan mereka.
2. Bagi guru PAI, diharapkan selain menjadi tauladan bagi siswa, tetapi juga mampu mengembangkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan penerapan kurikulum lembaga. Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan siswa, namun guru juga perlu menunjukkan ketegasan dalam melaksanakan aturan kreativitas tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Abd. (2015). *Barometer Keuangan Daerah*. Yogyakarta: ANI.
- Anis. (2003). *Membentuk Karakter*. Bandung.
- Arikunto. (n.d.).
- Bawani . (1993). *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya .
- Bruinessen. (1995). *One of them is a Dutch orientalist named Martin Van Bruinessen*. . Bandung: Mizan.
- Bruinessen. (1995). *One of them is a Dutch orientalist named Martin Van Bruinessen. ... Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat, cet I*. Banadung: Mizan.
- Bruinessen. (2008). *Metodologi Penelitian- Pendekatan Praktis dan. Aplikatif*.
- Burhan, B. (2003). *Analisis Data Penelitiaan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Campbell. (1989). *Riset dalam Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Campbell. (1989). *Riset dalam Efektivitas Organisasi* . Jakarta: Erlangga.
- Campbell. (1989). *Riset dalam Evektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan Basri . (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husain. (2015). *Ilmu Dakwah* . Bandung: Cita Pustaka Media.
- Lexy, J. M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.

- Lincoln , G. (1985). *Qualitative Research*. Singapore: Mc. Graw Hill Book.
- Mas'udi . (2010). *pembentukan akhlak santri di pondok pesantren*.
- Miles, H. (2014). *Qualitative data analysis*. America: Sage publications.
- Muhaimin . (2005). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah . (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim. (n.d.). *Psikologi Pendidikan*.
- Nizar. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta : Ciputat Press.
- Oemar . (2016). *Proses Belajar Mengajar* . Jakarta : Bumi Aksara .
- Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta .
- Rachmawati. (2005). *Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Rachmawati. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Usia TK*. Jakarta: Kencana.
- Samsul Nizar . (2005). *Filsafat Pendidikan Islam* . Jakarta : Ciputat Press.
- Semiawan. (n.d.).
- Sugiyono. (n.d.).

- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontesktuas* . Jakarta : Prenada Media Group.
- Utami . (2002). *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utami. (2002). *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan. Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utami. (2002). *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utami. (2002). *Pemanduan Anak Berbakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Utami Munadar. (2004). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Utami Munandar. (2004). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Wina Sanjaya. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Zakaria Drajat. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

